

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi mengenai Studi Analisis Kinerja Prasarana Sungai Untuk Menentukan Biaya Nyata Operasi dan Pemeliharaan di Sungai Bluncong, pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

4.1.1. Pengumpulan Data Primer

Data primer penelitian ini diperoleh dari memetakan setiap kriteria yang ada pada studi penelitian. Data yang diperoleh dari Hasil Survey Inventarisasi dan Lampiran I SE Dirjen SDA No. 05/SE/D/2016 ttg Pedoman OP Prasarana Sungai Serta Pemeliharaan Sungai, yang akan diolah dan menghasilkan sebuah data informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

4.1.2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh memetakan Sub Kriteria yang berkaitan dengan data primer. Hasil dari pengumpulan data sekunder dijadikan dasar dalam perhitungan setiap bobot sub kriteria. Adapun kriteria dan sub kriteria yang digunakan seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Kriteria dan Sub Kriteria DAM Sungai Bluncong

No	Kriteria	Sub Kriteria
1	Mercu Bendungan	<ul style="list-style-type: none"> - Retak - Pecah - Pasangan Batu Lepas
2	Kolam Olak	<ul style="list-style-type: none"> - Retak - Patah - Tergerus Bagian Ujungnya - Gerowang
3	Struktur Dasar Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Tergerus - Gerowang - Menggantung
4	Tembok Sayap	<ul style="list-style-type: none"> - Retak - Pecah - Pasangan Batu Lepas
5	Palung Sungai Bagian Hulu	<ul style="list-style-type: none"> - Sampah Menyangkut - Banyak Batu Besar - Tebing Longsor
6	Pelimpah	<ul style="list-style-type: none"> - Retak - Pecah - Tergerus
7	Pintu Pengambilan	<ul style="list-style-type: none"> - Daun Pintu Rusak - Terganjil - Pasangan Batu Lepas

Tabel 4.2. Kriteria dan Sub Kriteria Bronjong Sungai Bluncong

No	Kriteria	Sub Kriteria
1	Tumpukan Beronjong	<ul style="list-style-type: none"> - Miring - Melorot - Patah
2	Bagian Dasar	<ul style="list-style-type: none"> - Tergerus Bagian Ujungnya - Gerowang - Menggantung

3	Kawat Beronjong	<ul style="list-style-type: none"> - Kendor Ikatannya - Berkarat - Putus
4	Batuan Pengisi	<ul style="list-style-type: none"> - Kerapatan - Hampir terlepas - Terlepas
5	Perikatan dengan Tebing Sungai	<ul style="list-style-type: none"> - Tergerus - Longsor - Terlepas

Tabel 4.3. Kriteria dan Sub Kriteria Tanggul Sungai Bluncong

No	Kriteria	Sub Kriteria
1	Puncak Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Tumbuh semak Liar - Retak - Berlubang - Patah
2	Lereng	<ul style="list-style-type: none"> - Tumbuh semak Liar - Retak - Berlubang - Patah - Ambles
3	Bagian Dasar Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Tergerus - Gerowong - Putus
4	Sistem Drainase	<ul style="list-style-type: none"> - Tertutup Sampah - Tertutup Tanah - Saluran Rusak

4.2. Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)

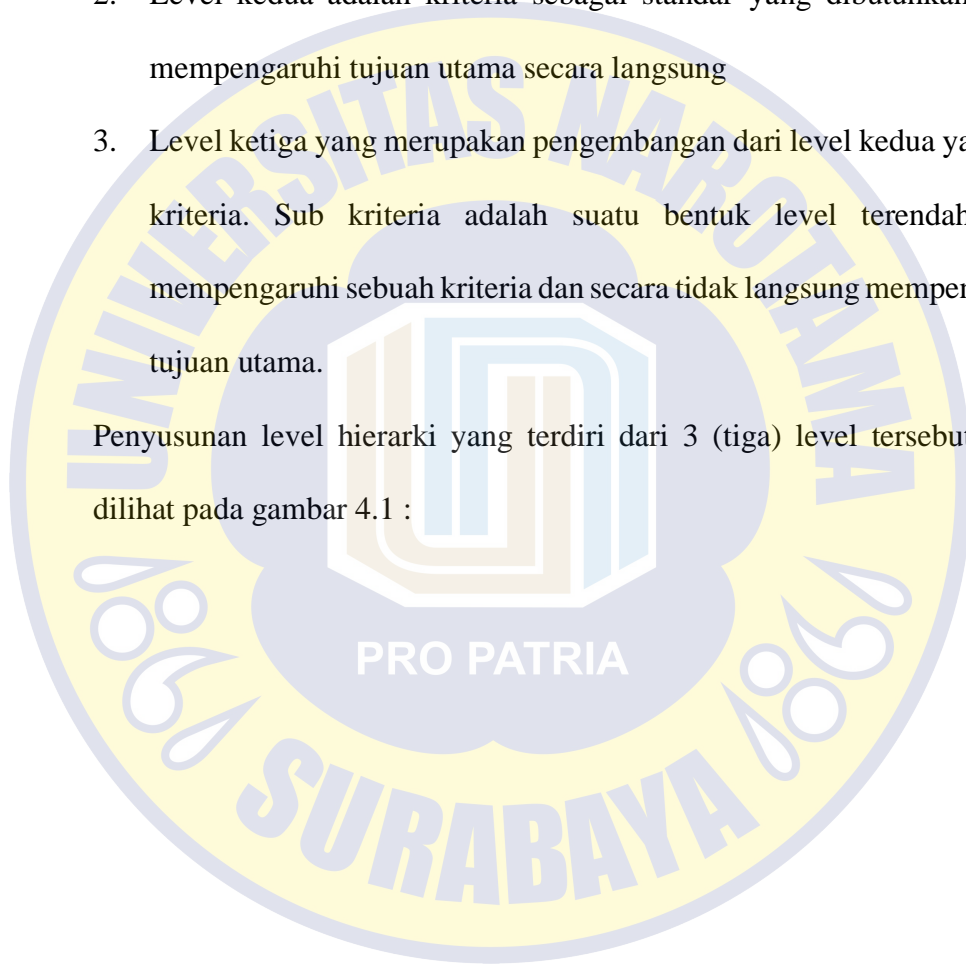
4.2.1. Struktur Hierarki

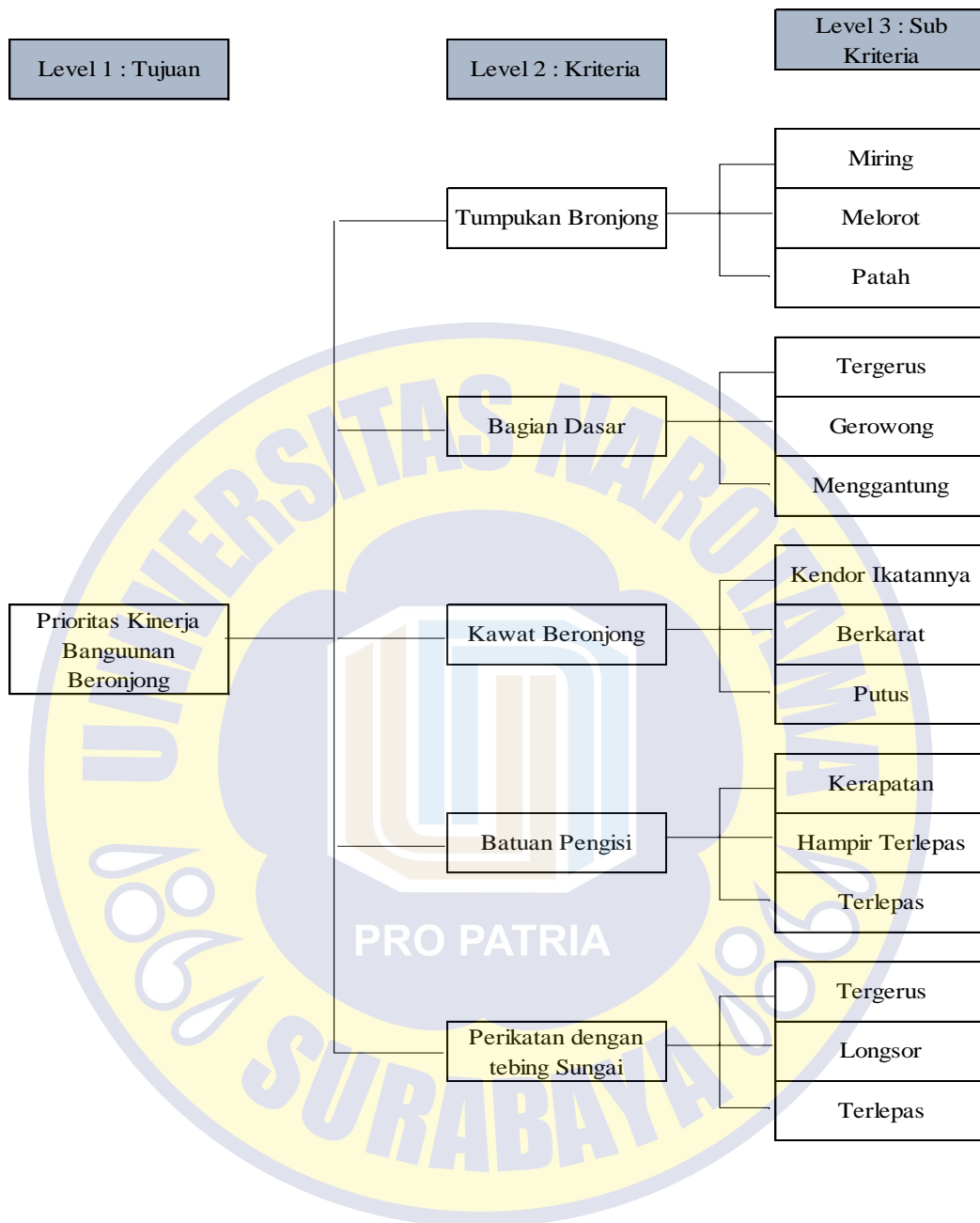
Dalam penelitian ini hanya focus pada penentuan skala prioritas pada Sungai Bluncong di Bondowoso, Provinsi Jawa Timur. Dari hasil literatur

penyusunan level hierarki yang digunakan dalam metode AHP terdiri dari 3 level yaitu:

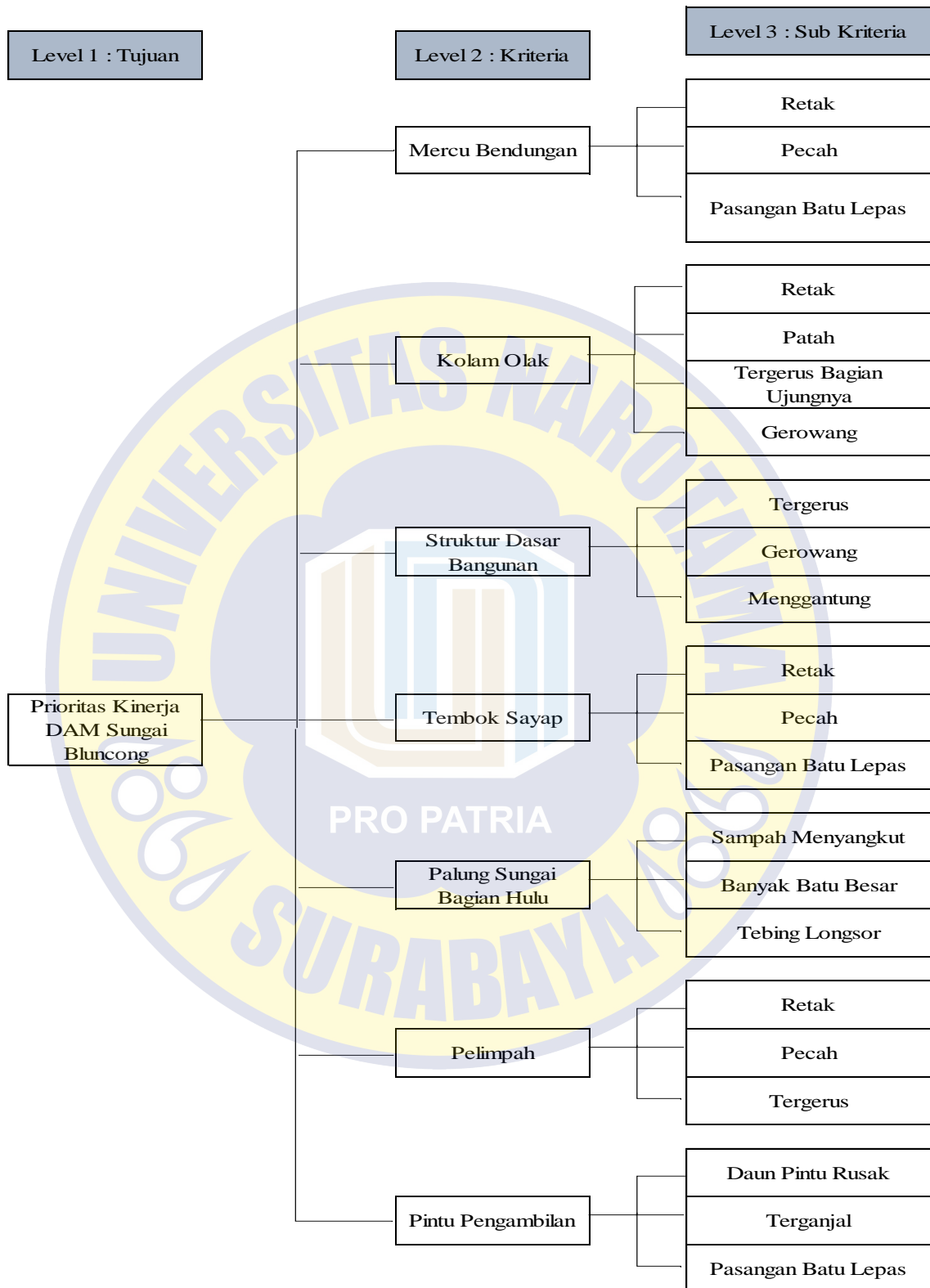
1. Level pertama adalah tujuan utama dalam pengolahan AHP yang berkaitan dengan Skala prioritas pada Sungai Bluncong
2. Level kedua adalah kriteria sebagai standar yang dibutuhkan untuk mempengaruhi tujuan utama secara langsung
3. Level ketiga yang merupakan pengembangan dari level kedua yaitu sub kriteria. Sub kriteria adalah suatu bentuk level terendah yang mempengaruhi sebuah kriteria dan secara tidak langsung mempengaruhi tujuan utama.

Penyusunan level hierarki yang terdiri dari 3 (tiga) level tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1 :

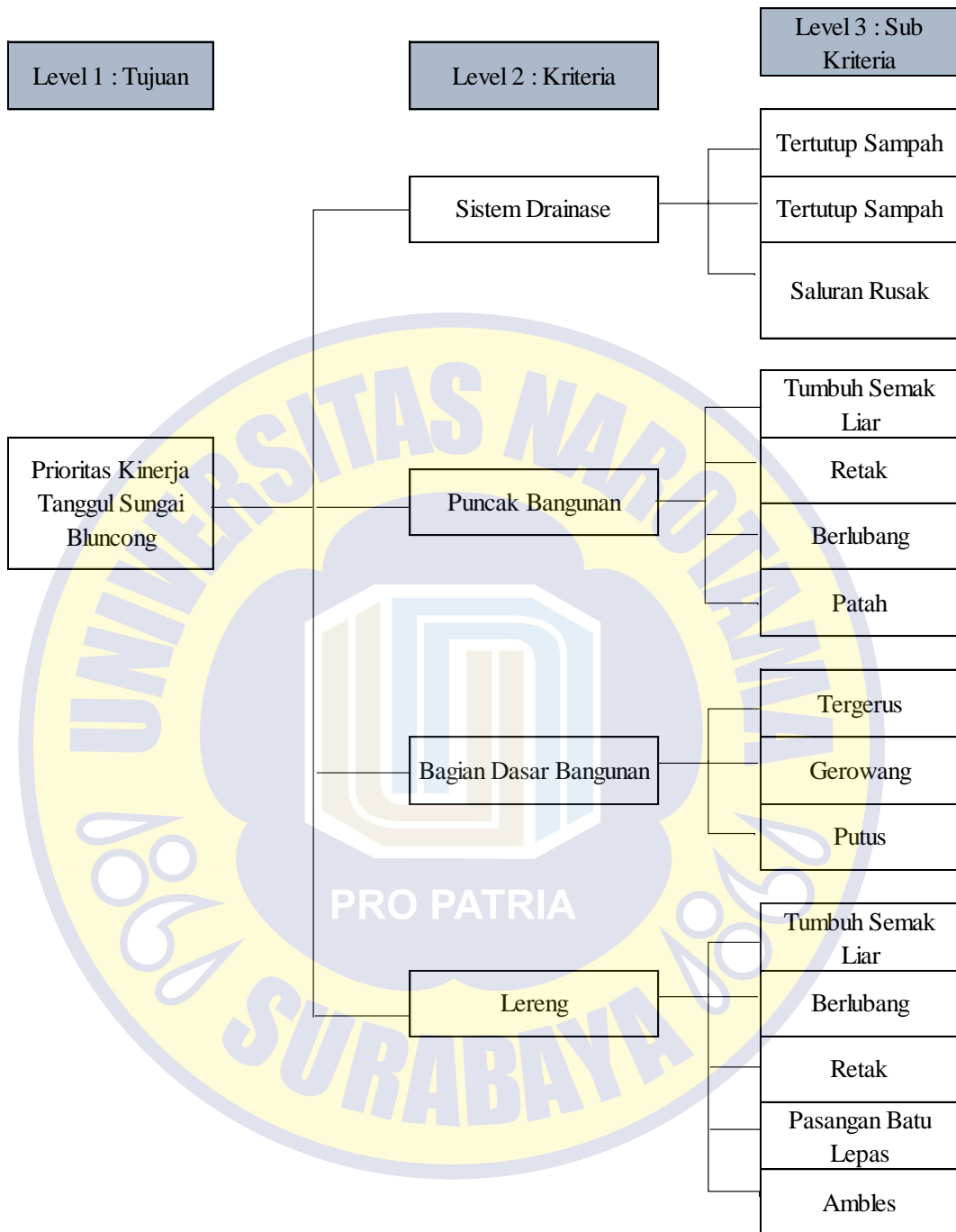




Gambar 4.1. Hierarki Penentuan Skala Prioritas Kinerja Banguunan Bronjong Sungai Bluncong (Sumber : Hasil analisis Penulis, 2023)



Gambar 4.2. Hierarki Penentuan Skala Prioritas Kinerja DAM Sungai Bluncong
(Sumber : Hasil analisis Penulis, 2023)



Gambar 4.3. Hierarki Penentuan Skala Prioritas Kinerja Tanggul Sungai Bluncong (Sumber : Hasil analisis Penulis, 2023)

4.2.2. Analisis Perhitungan Bobot

1. Penilaian Kriteria dan Alternatif

Kriteria dan alternatif dilakukan dengan perbandingan berpasangaan. Menurut Saaty (1988), untuk berbagai persoalan, skala 1 sampai 9 adalah skala terbaik untuk mengekspresikan pendapat. Nilai tingkat kepentingan ditunjukkan pada tabel 4.4 dibawah ini

Tabel 4.4 Penilaian kriteria dan alternatif

Intensitas	Keterangan
1	Kedua Elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu lebih sedikit penting dari elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting dari elemen yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting dari pada elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak penting dari pada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai – nilai antara dua pertimbangan yang berdekatan

2. Penentuan Bobot pada Bangunan Bronjong

Penentuan bobot pada masing-masing kriteria /sub kriteria yang sudah ditetapkan seperti gambar 4.1 dianalisis dengan metode AHP dengan langkah – langkah sebagai berikut:

➤ Matrik Berpasangan

Setelah menyusun hirarki, menetapkan prioritas elemen dengan menentukan perbandingan berpasangan berdasarkan kepentingan relatif antar elemen dalam bentuk matriks sesuai dengan skala penilaian perbandingan pasangan. Adapun Langkah-langkah yang dikerjakan adalah sebagai berikut :

➤ Untuk Kinerja Bangunan Beronjong

C1 = Kawat Beronjong

C2 = Batuan Pengisi

C3 = Tumpukan Bronjong

C4 = Bagian Dasar

C5 = Perikatan dengan Tebing Sungai

Tabel 4.5 Matrik Perbandingan Berpasangan

Kriteria	C1	C2	C3	C4	C5
C1	1.00	0.50	0.33	0.33	0.25
C2	2.00	1.00	0.50	0.33	0.20
C3	3.00	2.00	1.00	0.50	0.33
C4	3.00	3.00	2.00	1.00	0.50
C5	4.00	5.00	3.00	2.00	1.00

(Sumber: Hasil perhitungan penulis, 2023)

Angka 0.50 pada baris C1 dan kolom C2 merupakan hasil perhitungan

1/nilai pada kolom C1 baris C2, dan seterusnya.

➤ Penjumlahan Tiap Kolom

Tabel 4.6 Matrik Penjumlahan Kolom

Kriteria	C1	C2	C3	C4	C5
C1	1.00	0.50	0.33	0.33	0.25
C2	2.00	1.00	0.50	0.33	0.20
C3	3.00	2.00	1.00	0.50	0.33
C4	3.00	3.00	2.00	1.00	0.50
C5	4.00	5.00	3.00	2.00	1.00
Jumlah	13.00	11.50	6.83	4.17	2.28

(Sumber: Hasil perhitungan penulis, 2023)

➤ Membuat Matrik Prioritas Kriteria

Tabel 4.7 Matrik Prioritas Kriteria

Kriteria	C1	C2	C3	C4	C5	Jumlah	Prioritas
C1	0.08	0.04	0.05	0.08	0.11	0.36	0.072
C2	0.15	0.09	0.07	0.08	0.09	0.48	0.096
C3	0.23	0.17	0.15	0.12	0.15	0.82	0.163
C4	0.23	0.26	0.29	0.24	0.22	1.24	0.249
C5	0.31	0.43	0.44	0.48	0.44	2.10	0.420

(Sumber: Hasil perhitungan penulis, 2023)

Angka 0.08 didapat dari hasil pembagian di baris dan kolom pada C1 dibagi dengan baris jumlah pada tabel 4.6 dan seterusnya. Sedangkan angka 0.36 didapat dari penjumlahan keseluruhan pada baris 1 di kolom C1 $0.08 + 0.04 + 0.05 + 0.08 + 0.11 = 0.36$.

Angka 0.072 didapat dari kolom jumlah dibagi banyaknya n kriteria dan seterusnya.

➤ Membuat Matrik Penjumlahan setiap Baris

Tabel 4.8 Matrik Penjumlahan setiap Baris

Kriteria	C1	C2	C3	C4	C5	Jumlah
C1	0.07	0.04	0.02	0.02	0.02	0.17
C2	0.19	0.10	0.05	0.03	0.02	0.39
C3	0.49	0.33	0.16	0.08	0.05	1.12
C4	0.75	0.75	0.50	0.25	0.12	2.36
C5	1.68	2.10	1.26	0.84	0.42	6.30

(Sumber: Hasil perhitungan penulis, 2023)

Angka 0.07 didapat dari perkalian kolom C1 dan Baris C1 dikalikan dengan kolom prioritas pada tabel 4.6 dan seterusnya.

➤ Menghitung Nilai Konsistensi Rasio

Tabel 4.9 Matrik Konsistensi Rasio

Kriteria	Jumlah	Prioritas	Hasil
C1	0.17	0.07	0.25
C2	0.39	0.10	0.48
C3	1.12	0.16	1.28
C4	2.36	0.25	2.61
C5	6.30	0.42	6.72
			11.34

(Sumber: Hasil perhitungan penulis, 2023)

dari data diatas diperoleh:

a	Jumlah (jumlah kolom hasil)	11.34
b	Jumlah kriteria n =	5
c	λ maks (Jumlah / n) =	2.27
d	Nilai CI (λ maks - n)/n) =	-0.55
e	Nilai CR (CI / IR) =	-0.49

Ketentuan matriks perbandingan dapat diterima apabila nilai $CR \leq 0.1$

berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai CR dapat diterima karena

$CR = -0.49$. Nilai konsistensi rasio didapat dibawah 10 % yang

menunjukkan hierarki konsisten dan tingkat akurasi yang tinggi.

3. Penentuan Bobot pada Bangunan DAM

Penentuan bobot pada masing-masing kriteria /sub kriteria yang sudah

ditetapkan seperti gambar 4.2 dianalisis dengan metode AHP dengan

langkah – langkah sebagai berikut:

➤ Untuk Kinerja Bangunan DAM

C1 = Pintu Pengambilan

C2 = Palung Sungai Bagian Hulu

C3 = Tembok Sayap

C4 = Mercu Bendungan

C5 = Kolam Olak

C6 = Pelimpah

C7 = Struktur Dasar Bangunan

Tabel 4.10 Matrik Perbandingan Berpasangan

Kriteria	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
C1	1.00	0.33	0.33	0.25	0.25	0.50	0.33
C2	3.00	1.00	0.50	0.33	0.33	0.33	0.25
C3	3.00	2.00	1.00	0.33	0.33	0.50	0.33
C4	4.00	3.00	3.00	1.00	0.33	0.33	0.25
C5	4.00	3.00	3.00	3.00	1.00	0.33	0.25
C6	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	1.00	0.25
C7	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	1.00
Jumlah	20.00	16.33	12.83	11.92	9.25	7.00	2.67

(Sumber: Hasil perhitungan penulis, 2023)

Angka 0.33 pada baris C1 dan kolom C2 merupakan hasil perhitungan

1/nilai pada kolom C1 baris C2, dan seterusnya.

➤ Membuat Matrik Prioritas Kriteria

Tabel 4.11 Matrik Prioritas Kriteria

Kriteria	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	Jumlah	Prioritas
C1	0.05	0.02	0.03	0.02	0.03	0.07	0.13	0.34	0.049
C2	0.15	0.06	0.04	0.03	0.04	0.05	0.09	0.46	0.065
C3	0.15	0.12	0.08	0.03	0.04	0.07	0.13	0.61	0.087
C4	0.20	0.18	0.23	0.08	0.04	0.05	0.09	0.88	0.126
C5	0.20	0.18	0.23	0.25	0.11	0.05	0.09	1.12	0.160
C6	0.10	0.18	0.16	0.25	0.32	0.14	0.09	1.25	0.179
C7	0.15	0.24	0.23	0.34	0.43	0.57	0.38	2.34	0.335

(Sumber: Hasil perhitungan penulis, 2023)

Angka 0.05 didapat dari pembagian baris dan kolom C1 dibagi dengan

jumlah total dari kolom C1 dan seterusnya, sedangkan angka 0.049

didapat dari kolom jumlah dibagi dengan banyaknya n kriteria

(diketahui $n = 7$) dan seterusnya.

➤ Membuat Matrik Penjumlahan setiap Baris

Tabel 4.12 Matrik Penjumlahan Setiap Baris

Kriteria	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	Jumlah
C1	0.05	0.02	0.02	0.01	0.01	0.02	0.02	0.15
C2	0.20	0.07	0.03	0.02	0.02	0.02	0.02	0.37
C3	0.26	0.17	0.09	0.03	0.03	0.04	0.03	0.65
C4	0.50	0.38	0.38	0.13	0.04	0.04	0.03	1.50
C5	0.64	0.48	0.48	0.48	0.16	0.05	0.04	2.33
C6	0.36	0.54	0.36	0.54	0.54	0.18	0.04	2.55
C7	1.00	1.34	1.00	1.34	1.34	1.34	0.33	7.70

(Sumber: Hasil perhitungan penulis, 2023)

Angka 0.05 didapat dari perkalian kolom C1 dan Baris C1 dikalikan dengan kolom prioritas pada tabel 4.9.

➤ Menghitung Nilai Konsistensi Rasio

Tabel 4.13 Matrik Konsistensi Rasio

Kriteria	Jumlah	Prioritas	Hasil
C1	0.15	0.05	0.19
C2	0.37	0.07	0.44
C3	0.65	0.09	0.74
C4	1.50	0.13	1.62
C5	2.33	0.16	2.49
C6	2.55	0.18	2.73
C7	7.70	0.00	7.70
			15.91

(Sumber: Hasil perhitungan penulis, 2023)

dari data diatas diperoleh:

a	Jumlah (jumlah kolom hasil)	15.91
b	Jumlah kriteria n =	7
c	λ maks (Jumlah / n) =	2.27
d	Nilai CI (λ maks - n)/n) =	-0.68
e	Nilai CR (CI / IR) =	-0.51

Ketentuan matriks perbandingan dapat diterima apabila nilai $CR \leq 0.1$

berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai CR dapat diterima karena

$CR = -0.51$. Nilai konsistensi rasio didapat dibawah 10 % yang

menunjukkan hierarki konsisten dan tingkat akurasi yang tinggi.

4. Perhitungan penilaian kondisi fisik ,kondisi fungsi serta penilaian kinerja pada bangunan beronjong.

- Menghitung penilaian kondisi fisik bangunan prasarana bangunan beronjong Sta 2+350 – Sta 2+450 sungai bluncong dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini:

Tabel 4.14 Penilaian Kondisi fisik bangunan beronjong

No.	Bagian Bangunan Yang Diamati	Bobot Kerusakan (%)	Bobot Thd Bangunan (%)	Nilai Kerusakan (%)	% Kerusakan Thd Bagian Bangunan	% Kerusakan Thd Bangunan	% Thd Kondisi Awal	Status
		(1)	(2)	(3)	(4) = ((1)/100) x (3)	(5) = ((4)/100) x (2)	(6)	(7) = (2) - (6)
1	Tumpukan Bronjong		16.34					
	1.1. Miring	9.60		20.00	1.92	0.31		
	1.2. Melorot	25.10		0.00	0.00	0.00		
	1.3. Patah	65.30		0.00	0.00	0.00		
					1.92		0.31	16.03
2	Bagian Dasar		24.87					
	2.1. Tergerus	12.85		50.00	6.43	1.60		
	2.2. Gerowong	27.66		0.00	0.00	0.00		
	2.3. Menggantung	59.49		0.00	0.00	0.00		
					6.43		1.60	23.27
3	Kawat Bronjong		7.17					
	3.1. Kendor Ikatanna	14.29		0.00	0.00	0.00		
	3.2. Berkarat	28.57		100.00	28.57	2.05		
	3.3. Putus	57.14		0.00	0.00	0.00		
					28.57		2.05	5.12
4	Batuan Pengisi		9.63					
	4.1. Kerapatan	9.26		40.00	3.70	0.36		
	4.2. Hampir Terlepas	29.24		0.00	0.00	0.00		
	4.3. Terlepas	61.50		0.00	0.00	0.00		
					3.70		0.36	9.27
5	Perikatan Dengan Tebing Sungai		41.99					
	5.1. Tergerus	11.11		0.00	0.00	0.00		
	5.2. Longsor	22.22		0.00	0.00	0.00		
	5.3. Terlepas	66.67		0.00	0.00	0.00		
					0.00		0.00	41.99
							TOTAL	4.32 95.68 Baik

(Sumber: Hasil perhitungan penulis, 2023)

- Menghitung penilaian kondisi fungsi bangunan prasarana bangunan beronjong Sta 2+350 – Sta 2+450 sungai bluncong dapat dilihat pada tabel 4.15 dibawah ini:

Tabel 4.15 Penilaian Kondisi fungsi bangunan beronjong

No.	BANGUNAN	% Fungsi	Status	Keterangan
1	Bronjong antara Sta. 2+350 sampai sta. 2+450	80.00	Berfungsi dengan baik	

(Sumber: Hasil perhitungan penulis, 2023)

- Menghitung penilaian kondisi kinerja bangunan prasarana bangunan beronjong Sta 2+350 – Sta 2+450 sungai bluncong dapat dilihat pada tabel 4.16 dibawah ini:

Tabel 4.16 Penilaian kondisi kinerja bangunan beronjong

No.	NAMA BANGUNAN	Aspek	Bobot %	Nilai	Skor	Kinerja	Usulan Perbaikan
			(1)	(2)	(3) = ((1)/100) X (2)		
1	Bronjong antara Sta. 2+350 sampai sta. 2+450	Fisik	50.00	95.68	47.84	Baik	Korektif
		Fungsional	50.00	80.00	40.00		
					87.84		

(Sumber: Hasil perhitungan penulis, 2023)

5. Perhitungan penilaian kondisi fisik ,kondisi fungsi serta penilaian kinerja pada bangunan DAM.

- Menghitung penilaian kondisi fisik bangunan prasarana bangunan DAM Aren 1 disungai bluncong dapat dilihat pada tabel 4.17:

Tabel 4.17 Penilaian Kondisi fisik bangunan DAM Aren 1

No.	Bagian Bangunan Yang Diamati	Bobot Kerusakan (%)	Bobot Thd Bangunan (%)	Nilai Kerusakan (%)	% Kerusakan Thd Bagian Bangunan	% Kerusakan Thd Bangunan		% Thd Kondisi Awal	Status	
						(5) = ((4)/100) x (2)	(6)			
		(1)	(2)	(3)	(4) = ((1)/100) x (3)		(7) = (2) - (6)			
1	Mercu Bendingan		12.55							
	1.1. Retak	11.99		0.00	0.00	0.00				
	1.2. Pecah	27.21		0.00	0.00	0.00				
	1.3. Pasangan Batu Lepas	60.80		0.00	0.00	0.00				
					0.00		0.00	12.55		
2	Kokam Olak		15.98							
	2.1. Retak	10.46		0.00	0.00	0.00				
	2.2. Patah	16.25		0.00	0.00	0.00				
	2.3. Tergerus Bagian Ujungnya	22.60		0.00	0.00	0.00				
	2.4. Gerowang	50.69		0.00	0.00	0.00				
					0.00		0.00	15.98		
3	Struktur Dasar Bangunan		33.47							
	3.1. Tergerus	13.99		0.00	0.00	0.00				
	3.2. Gerowang	28.64		0.00	0.00	0.00				
	3.3. Menggantung	57.36		0.00	0.00	0.00				
					0.00		0.00	33.47		
4	Tembok Sayap		8.73							
	4.1. Retak	10.62		25.00	2.65	0.23				
	4.2. Pecah	26.05		0.00	0.00	0.00				
	4.3. Pasangan Batu Lepas	63.33		15.00	9.50	0.83				
					12.15		1.06	7.67		
5	Palung Sungai Bagian Hulu		6.51							
	5.1. Sampah Menyangkut	14.29		60.00	8.57	0.75				
	5.2. Banyak Batu Besar	28.57		55.00	15.71	1.37				
	5.3. Tebing Longsor	57.14		0.00	0.00	0.00				
					24.29		2.12	4.39		
6	Pelimpah		17.89							
	6.1. Retak	13.99		0.00	0.00	0.00				
	6.2. Pecah	28.64		0.00	0.00	0.00				
	6.3. Tergerus	57.36		0.00	0.00	0.00				
					0.00		0.00	17.89		
7	Pintu Pengambilan		4.87							
	7.1. Terganjil	13.99		60.00	8.40	0.73				
	7.2. Pasangan Batu Lepas	28.64		45.00	12.89	1.12				
	7.3. Daun pintu rusak	57.36		100.00	57.36	5.01				
					78.65		6.86	-1.99		
							TOTAL	10.04	89.96	RUSAK RINGAN

(Sumber: Hasil perhitungan penulis, 2023)

- Menghitung penilaian kondisi fungsi bangunan prasarana bangunan DAM Aren disungai bluncong dapat dilihat pada tabel 4.18 dibawah ini:

Tabel 4.18 Penilaian Kondisi fungsi bangunan DAM Aren 1

No.	BANGUNAN	% Fungsi	Status	Keterangan
1	DAM Aren 1	30.00	Tidak dapat berfungsi dengan baik	

(Sumber: Hasil perhitungan penulis, 2023)

- Menghitung penilaian kondisi kinerja bangunan prasarana bangunan DAM Aren disungai bluncong dapat dilihat pada tabel 4.19 dibawah ini:

Tabel 4.19 Penilaian kondisi kinerja bangunan DAM Aren 1

No.	NAMA BANGUNAN	Aspek	Bobot %	Nilai	Skor	Kinerja	Usulan Perbaikan
			(1)	(2)	$(3) = ((1)/100) \times (2)$		
1	DAM Aren 1	Fisik	50.00	89.96	44.98	Sedang	Korektif
		Fungsional	50.00	30.00	15.00		
					59.98		

(Sumber: Hasil perhitungan penulis, 2023)

Rekapitulasi penilaian kinerja sarana dan prasarana Sungai Bluncong secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.20 di bawah ini:

Tabel 4.20 : Rekapitulasi Penilaian Kinerja Sarana Dan Prasarana Sungai Bluncong

No.	NAMA BANGUNAN	KOORDINAT Degree Minutes Second (DMS)		KONDISI FISIK (THD KONDISI AWAL)		FUNGSIONAL (THD KONDISI AWAL)		KINERJA		USULAN PERBAIKAN	KEWENANGAN
		LATITUDE	LONGITUDE	NILAI	STATUS	NILAI	STATUS	NILAI	STATUS		
1	DAM Aren 1	7° 49' 14.58"	113° 10' 26.169"	89.96	RUSAK RINGAN	30.00	Tidak dapat berfungsi dengan baik	59.98	Sedang	Korektif	Kabupaten
2	DAM Aren 2	7° 49' 1.84"	113° 55' 52.12"	89.85	RUSAK RINGAN	60.00	Masih dapat berfungsi dengan kendala	74.93	Baik	Korektif	Kabupaten
3	DAM Batugede (Perbatasan Kabupaten)	7° 47' 50.13"	113° 52' 18.94"	62.87	RUSAK RINGAN	55.00	Masih dapat berfungsi dengan kendala	58.94	Sedang	Korektif	Provinsi
4	DAM Baturaja	7° 47' 47.33"	113° 52' 50.57"	96.79	BAIK	95.00	Berfungsi dengan baik	95.90	Baik	Korektif	Kabupaten
5	DAM Bluncong	7° 49' 1.6"	113° 56' 45.89"	98.55	BAIK	90.00	Berfungsi dengan baik	94.28	Baik	Korektif	Kabupaten
6	DAM Kayusapi 1 (Perbatasan Kabupaten)	7° 48' 11.11"	113° 54' 12.22"	34.73	RUSAK SEDANG	15.00	Tidak dapat berfungsi dengan baik	24.86	Jelek	Rehabilitatif	Provinsi
7	DAM Kayusapi 2	7° 48' 13.39"	113° 54' 14.83"	96.79	BAIK	80.00	Berfungsi dengan baik	88.40	Baik	Korektif	Kabupaten
8	DAM Kolor	7° 47' 48.35"	113° 52' 26.43"	88.43	RUSAK RINGAN	85.00	Berfungsi dengan baik	86.71	Baik	Korektif	Kabupaten
9	DAM Leprak 1	7° 48' 29.73"	113° 54' 48.71"	58.99	RUSAK RINGAN	30.00	Tidak dapat berfungsi dengan baik	44.49	Kurang	Rehabilitatif	Kabupaten
10	DAM Leprak 2	7° 48' 36.36"	113° 54' 53.91"	97.98	BAIK	90.00	Berfungsi dengan baik	93.99	Baik	Korektif	Kabupaten
11	DAM Nyanplong (Perbatasan Kabupaten)	7° 47' 47.93"	113° 53' 3.68"	86.27	RUSAK RINGAN	15.00	Tidak dapat berfungsi dengan baik	50.64	Kurang	Rehabilitatif	Provinsi
12	DAM Wonoboyo 1	7° 47' 13.29"	113° 52' 28.73"	77.06	RUSAK RINGAN	50.00	Tidak dapat berfungsi dengan baik	63.53	Sedang	Korektif	Kabupaten
13	DAM Wonoboyo2	7° 47' 13.47"	113° 52' 28.48"	85.08	RUSAK RINGAN	45.00	Tidak dapat berfungsi dengan baik	65.04	Sedang	Korektif	Kabupaten
14	Bronjong Sungai Bluncong Sta. 2+350 sampai sta. 2+450	7° 49' 9.46"	113° 56' 21.82"	95.68	Baik	80.00	Berfungsi dengan baik	87.84	Baik	Korektif	Provinsi
15	Tanggul Sungai Bluncong Sta. 2+400 sampai Sta. 2+450	7° 49' 10.28"	113° 56' 20.54"	90.06	Baik	80.00	Berfungsi dengan baik	85.03	Baik	Korektif	Provinsi
16	Bronjong Sungai Bluncong Sta. 2+450 sampai sta. 2+600	7° 49' 9.46"	113° 56' 21.82"	80.88	RUSAK RINGAN	60.00	Masih dapat berfungsi dengan kendala	70.44	Sedang	Korektif	Provinsi
17	Tanggul Sungai Bluncong Sta. 2+450 sampai Sta. 2+500	7° 49' 11.21"	113° 56' 19.38"	90.57	Baik	80.00	Berfungsi dengan baik	85.29	Baik	Korektif	Provinsi
18	Tanggul Sungai Bluncong Sta. 2+800 sampai Sta. 3+150	7° 49' 8.75"	113° 56' 11.52"	60.64	Rusak Ringan	30.00	Tidak dapat berfungsi dengan baik	45.32	Kurang	Rehabilitatif	Provinsi
19	Tanggul Sungai Bluncong Sta. 5+600 sampai Sta. 6+050	7° 49' 8.75"	113° 56' 11.52"	63.19	Rusak Ringan	30.00	Tidak dapat berfungsi dengan baik	46.60	Kurang	Rehabilitatif	Provinsi
20	Tanggul Sugai Bluncong Sta. 7+250 sampai Sta. 7+500	7° 48' 30.44"	113° 54' 53.91"	92.30	Baik	75.00	Berfungsi dengan baik	83.65	Baik	Korektif	Provinsi
21	Bronjong Sungai Bluncong Sta. 8+200 sampai sta. 8+250	7° 48' 23.52"	113° 54' 31.17"	95.26	Baik	75.00	Berfungsi dengan baik	85.13	Baik	Korektif	Provinsi
ok	Tanggul Sungai Bluncong Sta. 8+850 sampai Sta. 8+900	7° 48' 15.27"	113° 54' 19.7"	46.70	Rusak Sedang	15.00	Sama sekali tidak dapat berfungsi	30.85	Kurang	Rehabilitatif	Provinsi
23	Bronjong Sungai Bluncong Sta. 9+050 sampai sta. 9+100	7° 48' 23.52"	113° 54' 31.17"	91.67	Baik	65.00	Masih dapat berfungsi dengan kendala	78.34	Baik	Korektif	Provinsi
24	Tanggul Sungai Bluncong Sta. 11+900 sampai Sta. 12+000	7° 48' 15.27"	113° 54' 19.7"	48.07	Rusak Sedang	15.00	Sama sekali tidak dapat berfungsi	31.54	Kurang	Rehabilitatif	Provinsi
25	Bronjong Sungai Bluncong Sta. 12+000 sampai sta. 12+150	7° 47' 48.55"	113° 52' 59.36"	88.35	Rusak Ringan	65.00	Masih dapat berfungsi dengan kendala	76.67	Baik	Korektif	Provinsi
26	Bronjong Sungai Bluncong Sta. 12+350 sampai sta. 12+400	7° 47' 46.48"	113° 52' 51.62"	65.80	Rusak Sedang	25.00	Tidak dapat berfungsi dengan baik	45.40	Kurang	Rehabilitatif	Provinsi
27	Tanggul Sungai Bluncong Sta. 12+400 sampai Sta. 12+450	7° 47' 47.08"	113° 52' 48.59"	92.79	Baik	80.00	Berfungsi dengan baik	86.39	Baik	Korektif	Provinsi
28	Bronjong Sungai Bluncong Sta. 12+650 sampai sta. 13+250	7° 47' 47.96"	113° 52' 42.32"	76.28	Rusak Ringan	65.00	Berfungsi dengan baik	70.64	Baik	Korektif	Provinsi
29	Bronjong Sungai Bluncong Sta. 13+250 sampai sta. 13+700	7° 47' 47.08"	113° 52' 48.59"	65.00	Rusak Ringan	30.00	Tidak dapat berfungsi dengan baik	47.50	Kurang	Rehabilitatif	Provinsi
30	Tanggul Sungai Bluncong Sta. 13+900 sampai Sta. 14+000	7° 47' 53.11"	113° 52' 9.64"	46.70	Rusak Sedang	15.00	Sama sekali tidak dapat berfungsi	30.85	Kurang	Rehabilitatif	Provinsi

(Sumber: Hasil perhitungan penulis, 2023)

Tabel 4.21 Prioritas dan Rencana Tindakan Penanganan Prasarana Sungai Bangunan Bronjong

Prioritas ke -	NAMA BANGUNAN	KINERJA		JENIS PERBAIKAN
		NILAI	STATUS	
1	Bronjong Sungai Bluncong Sta. 12+350 sampai sta. 12+400	45.40	Kurang	Rehabilitatif
2	Bronjong Sungai Bluncong Sta. 13+250 sampai sta. 13+700	47.50	Kurang	Rehabilitatif
3	Bronjong Sungai Bluncong Sta. 2+450 sampai sta. 2+600	70.44	Sedang	Korektif
4	Bronjong Sungai Bluncong Sta. 12+650 sampai sta. 13+250	70.64	Baik	Korektif
5	Bronjong Sungai Bluncong Sta. 12+000 sampai sta. 12+150	76.67	Baik	Korektif
6	Bronjong Sungai Bluncong Sta. 9+050 sampai sta. 9+100	78.34	Baik	Korektif
7	Bronjong Sungai Bluncong Sta. 8+200 sampai sta. 8+250	85.13	Baik	Korektif
8	Bronjong Sungai Bluncong Sta. 2+350 sampai sta. 2+450	87.84	Baik	Korektif

Sumber : Hasil Analisa Penulis 2023

Dari tabel 4.21 diatas bisa di tentukan skala prioritas untuk bangunan bronjong yaitu Bronjong Sungai Bluncong Sta 12+350 – Sta 12+400 dengan nilai “43.40” dengan status “kurang” dan jenis perbaikannya “Rehabilitatif” dan menjadi prioritas pertama yang harus segera ditindaklanjuti dan seterusnya.

Tabel 4.22 Prioritas dan Rencana Tindakan Penanganan Prasarana Sungai Bangunan Tanggul

Prioritas ke -	NAMA BANGUNAN	KINERJA		JENIS PERBAIKAN
		NILAI	STATUS	
1	Tanggul Sungai Bluncong Sta. 8+850 sampai Sta. 8+900	30.85	Kurang	Rehabilitatif
2	Tanggul Sungai Bluncong Sta. 13+900 sampai Sta. 14+000	30.85	Kurang	Rehabilitatif
3	Tanggul Sungai Bluncong Sta. 11+900 sampai Sta. 12+000	31.54	Kurang	Rehabilitatif
4	Tanggul Sungai Bluncong Sta. 2+800 sampai Sta. 3+150	45.32	Kurang	Rehabilitatif
5	Tanggul Sungai Bluncong Sta. 5+600 sampai Sta. 6+050	46.60	Kurang	Rehabilitatif
6	Tanggul Sungai Bluncong Sta. 7+250 sampai Sta. 7+500	83.65	Baik	Korektif
7	Tanggul Sungai Bluncong Sta. 2+400 sampai Sta. 2+450	85.03	Baik	Korektif
8	Tanggul Sungai Bluncong Sta. 2+450 sampai Sta. 2+500	85.29	Baik	Korektif
9	Tanggul Sungai Bluncong Sta. 12+400 sampai Sta. 12+450	86.39	Baik	Korektif

Sumber : Hasil Analisa Penulis 2023

Dari tabel 4.22 diatas bisa di tentukan skala prioritas untuk bangunan Tanggul pertama yaitu Tanggul Sungai Bluncong Sta 8+850 – Sta 8+900 dengan nilai “30.85” dengan status “kurang” dan jenis perbaikannya “Rehabilitatif” dan menjadi prioritas pertama yang harus segera ditindaklanjuti dan seterusnya

Tabel 4.23 Prioritas ndan Rencana Tindakan Penanganan Prasarana Bangunan DAM

Prioritas ke -	NAMA BANGUNAN	KINERJA		JENIS PERBAIKAN
		NILAI	STATUS	
1	DAM Kayusapi 1 (Perbatasan Kabupaten)	24.86	Jelek	Rehabilitatif
2	DAM Leprak 1	44.49	Kurang	Rehabilitatif
3	DAM Nyamplong (Perbatasan Kabupaten)	50.64	Kurang	Rehabilitatif
4	DAM Batugede (Perbatasan Kabupaten)	58.94	Sedang	Korektif
5	DAM Aren 1	59.98	Sedang	Korektif
6	DAM Aren 2	74.93	Baik	Korektif
7	DAM Kolor	86.71	Baik	Korektif
8	DAM Kayusapi 2	88.40	Baik	Korektif
9	DAM Leprak 2	93.99	Baik	Korektif
10	DAM Bluncong	94.28	Baik	Korektif
11	DAM Baturaja	95.90	Baik	Korektif

Sumber : Hasil Analisa Penulis 2023

Dari tabel 4.23 diatas bisa di tentukan skala prioritas untuk bangunan DAM yaitu DAM Kayu Sapi 1 dengan nilai “24.86” dengan status “Jelek” dan jenis perbaikannya “Rehabilitatif” dan menjadi prioritas pertama yang harus segera ditindaklanjuti dan seterusnya